UPAYA OTOMATISASI STRUKTUR KALIMAT (BAHASA ARAB) MELALUI TADRIBAAT PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH SUMBERJO KARANGMOJO GUNUNG KIDUL 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Moch Abdul Thoif
08420116

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch Abdul Thoif

NIM : 08420116

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Semester : IX (Sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam sekripsi saya **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan dari hasil plagiasi karya orang lain.

Yogyakarta, 30 November 2012

kan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
1CC93ABF227064737
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Moch Abdul Thoif
NIM. 08420116

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moch Abdul Thoif
NIM : 08420116
Judul Skripsi : Upaya Otomatisasi Kaidah Nahwu Melalui Tadribaat Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah sumberjo Karangmojo Gunung Kidul 2012/2013

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Desember 2012
Pembimbing,

Drs. Asrori Sa'ud. MSI
NIP. 19530705 198203 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moch Abdul Thoif
NIM : 08420116
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA

JudulSkripsi/TugasAkhir : Upaya otomatisasi kaidah nahwu melalui tadribaat pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Sumberjo Karangmojo Gunung Kidul 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Transliterasi	6 dan seterusnya	Gunakan pedoman transliterasi
2	Bibliografi	95	Gunakan pedoman penulisan

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 20 Januari 2013
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP.: 19530705 198203 1 005

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta 17 Januari 2013
Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP.: 19530705 198203 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moch Abdul Thoif
NIM : 08420116
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA

JudulSkripsi/TugasAkhir : Upaya otomatisasi kaidah nahwu melalui tadribaat pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Sumberjo Karangmojo Gunung Kidul 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Transliterasi dan bibliografi	6 dst.	Transliterasi perlu dibenahi, bibliografi disesuaikan dengan aturan
2	Landasan teori	9	Perlu rekomendasi bagaimana tadribaat itu bisa menyenangkan
3	Landasan teori	9	Perlu teori yang menyatakan bahwa otomatisasi itu bisa ditempuh lewat tadribaat

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 20 Januari 2013
Mengetahui :
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.
NIP.: 19590114 198803 1 001

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta 17 Januari 2013
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.
NIP.: 19590114 198803 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moch Abdul Thoif
NIM : 08420116
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA

JudulSkripsi/TugasAkhir : Upaya otomatisasi kaidah nahwu melalui tadribaat pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Sumberjo Karangmojo Gunung Kidul 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul		Kaidah Nahwu menjadi Struktur

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, 20 Januari 2013
Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP.: 19520103 198203 1 002

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta 17 Januari 2013
Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP.: 19520103 198203 1 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-07/R0**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/003/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Upaya otomatisasi struktur kalimat (bahasa arab) melalui tadribaat pada santri pondok pesantren Al-Hikmah Sumberjo Karangmojo Gunung Kidul 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Moch Abdul Thoif
NIM	: 08420116
Telah dimunaqasyahkan pada	: 17 Januari 2013
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Pd.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A

NIP. 19520103 198203 1 002

Yogyakarta, 06 FEB 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

- *Demi cinta kejarlah cita-cita, tetapi demi cita-cita hindarilah cinta* (penulis)
- *Bekerjalah untuk kehidupan duniamu, seakan-akan kamu hidup selama-lamanya, dan bersembahyanglah seakan-akan kamu akan mati besok* (Hadits)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada :

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

Moch. Abdul thoif, upaya otomatisasi kaidah nahwu melalui tadribaat pada santri putra pondok pesantren al-hikmah sumberjo karangmojo gunung kidul. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 2012.

Nahwu merupakan pelajaran yang sangat sulit. Selain membutuhkan hafalan Nahwu juga membutuhkan pemahaman. Dengan demikian, pendidik diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahamkan siswa, di antaranya dengan cara mempermudah pelajaran dan membuat siswa menyukai pelajaran tersebut atau membuat siswa senang belajar. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada santri putra pondok pesantren al-hikmah. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan penyampaian materi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah upaya peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Tindakan tersebut dilakukan dalam tiga siklus, tiap siklus diterapkan metode tadribaat.

Supaya pembelajaran tersebut efektif dan dapat dipahami oleh siswa diperlukan beberapa prinsip pembelajaran, di antaranya dengan menggunakan prinsip pengulangan dan latihan. Tadribaat adalah latihan-latihan, yang merupakan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman santri terhadap kaidah nahwu sebelum menggunakan tadribaat dan sesudah menggunakan tadribaat berbeda jauh. Tidak hanya pemahaman santri semata, akan tetapi kaidah nahwu yang disampaikan dengan menggunakan tadribaat bisa tersimpan didalam ingatan santri, dan sewaktu-waktu kaidah itu dibutuhkan maka kaidah nahwu yang telah tersimpan itu akan keluar dari fikiran santri. Sewaktu-waktu santri menghadapi teks bahasa arab maka kaidah nahwu yang sudah tersimpan secara otomatis akan teringat kembali.

تجريد

محمد عبد الطائف، تحسين القواعد النحوية بطريقة تدريبات إلى الطلاب معهد الحكمة الإسلامية سومبرجو كارع موجو كونوع كيدول. البحث. جوجاكرتا: قسم التعليم اللغة العربية، 2012

قواعد النحو هو المادة الصعبة عند الطلاب، أنه يحتاج إلى الفهم الدقيق و الحفظ القوي. فلذا، لابد من المعلم أن يساعد الطلاب ويفهمهم بطرق صحيحة منها بتسهيل المادة لكي يحبو الطلاب بتلك المادة كما يحبون التعلم. وكان البحث المستخدم هو البحث على تطبيق الفصلي إلى الطلاب معهد الحكمة الإسلامية سومبرجو كارع موجو كونوع كيدول. والغرض من هذا البحث هو السعي لترقية جودة التعليم في الفصل.و ذالك العمل نفذ بثلاث دورات، وكل الدورة فيها التدريبات.

وكان مبدأ التعليم المحتاج لجعل عملية التدريس فعالة وسهلة عند الطلاب هو إستخدام مبدأ التكرير والتمرين. وأما التدريبات هي التمرينات بوجه التجربة. والتجربة لديها الأسئلة، والتمرينات، وبعض الأدوات المستخدمة لمعرفة المهارات، والكفاءات، والأذكياء، والموهبات عند الشخص أو فرقة.

و كان حاصل البحث دليل على أن قدرة الفهم عند الطلاب معهد الحكمة الإسلامية سومبرجو كارع موجو كونوع كيدول على القواعد النحوية قبل إستخدام طريقة التدريبات وما بعده لايتفرق كثيرا. وأن تعليم القواعد النحوية بطريقة التدريبات تساعد الطلاب لفهم وحفظ تلك القواعد. وحينم يتقابلون طلاب الأسئلة العربية فسوف يجيبون بالسهولة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ’	b	be
ت	Tâ’	t	te
ث	Sâ’	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ’	□	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ’	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sâd	□	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	□	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ’	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ’	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ’	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yâ’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعّددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة علة	Ditulis Ditulis	□ikmah ‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاةالفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri

D. Vokal pendek

ـَـ فعل ـِـ ذكر	Fathah kasrah	ditulis ditulis ditulis ditulis	A fa’ala i żukira

ـُـ يذهب	dammah	ditulis ditulis	u yażhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya’ mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya’ mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	A’antum
أعدت	ditulis	U‘iddat
لئنشكرتم	ditulis	La’in syakartum

Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السمآء	Ditulis	As-Samâ’
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذويالفروض	Ditulis	Żawî al-furûd
أهلالسنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله حمدا مكافيا لمزيده
والصلاة والسلام على المصطفى الرسول و اله و صحبه وجنوده

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Azza wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Upaya Otomatisasi Kaidah Nahwu Melalui Tadribaat Pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Sumberjo Karangmojo Gunung Kidul 2012/2013". Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyusunan sekripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan, dan pembenahan serta meluangkan waktu untuk penulis.
4. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, MA, selaku pembimbing akademik, penulis haturkan atas saran dan kritiknya.

5. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khusunya dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis bisa sampai seperti ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, ananda haturkan beribu-ribu terimakasih atas semua yang telah kalian berdua berikan, kasih sayang, kerja keras dan segala pengorbanan kalian tak akan pernah ananda lupakan. Untuk adik semata wayang Ana Ndut tetep semangat, jadikanlah kami bangga padamu.
7. Keluarga besar Tri Isyanto yang telah memberikan dukungan bagi penulis.
8. Adinda tercinta yang selalu mengingatkan penulis agar cepat menyelesaikan skripsinya.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak penulis ucapkan, semoga Allah SWT memberikan pahala jariyah kepada kalian semua, amien.

Yogyakarta, 20 Oktober 2012

Penulis,

Moch Abdul Thoif
NIM : 08420116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iii**
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN..... **ix**
HALAMAN ABSTRAK ..... **x**
HALAMAN ABSTRAK ARAB ..... **xi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xii**
KATA PENGANTAR ..... **xviii**
DAFTAR ISI ..... **xx**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTRAR GRAFIK ..... **xxiv**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Identifikasi Masalah 4
1. Batasan Masalah 4
2. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 4
D. Penegasan Istilah 5
E. Kajian Pustaka 7
F. Landasan Teori 8
G. Metode Penelitian..... 15
H. Sistematika Penulisan..... 22

BAB II GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL
A. Letak Geografis 23
B. Sejarah dan Latar Belakang..... 24

C. Struktur Organisasi 27
D. Visi dan Misi 29
E. Lembaga Formal P.P. Al-Hikmah 30
F. Keadaan Santri dan Ustadz 34
G. Sarana dan Prasarana 39
H. Kurikulum MTQ 43

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan 47
B. Pelaksanaan 52
1. Siklus I 52
2. Evaluasi Siklus I 57
3. Siklus II 58
4. Evaluasi Siklus II 63
5. Siklus III 64
6. Evaluasi Siklus III 68
7. Pos Tes 68
8. Aktifitas Santri Dan Guru Pada Proses Pembelajaran Nahwu Yang Menggunakan Tadribaat 69
9. Hasil Yang Dicapai Dari Penerapan Tadribaat Dalam Pengotomatisasian Kaidah Nahwu 75
10. Otomatisasi Kaidah Nahwu Melalui Tadribaat 86

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 93
B. Saran-saran 95
C. Penutup 96

DAFTAR PUSTAKA 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.0 : Rincian Tanah Pondok Pesantren Al-Hikmah 23

Tabel 1.1 : Daftar Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hikmah 36

Tabel 1.2 : Daftar Gedung Pondok Pesantren Al-Hikmah 39

Tabel 1.3 : Daftar Sumber Air Pondok Pesantren Al-Hikmah 40

Tabel 1.4 : Daftar Ruangan Pondok Pesantren Al-Hikmah 40

Tabel 1.5 : Kurikulum MTQ 43

Tabel 1.6 : Jadwal Penelitian 50

Tabel 1.7 : Hasil Observasi Siklus I 55

Tabel 1.8 : Data Kelompok Nilai Tugas Siklus I 57

Tabel 1.9 : Data Kelompok Nilai Evaluasi Siklus I 58

Tabel 2.0 : Hasil Observasi Siklus II..... 61

Tabel 2.1 : Data Kelompok Nilai Tugas Siklus II 62

Tabel 2.2 : Data Kelompok Nilai Evaluasi Siklus II 63

Tabel 2.3 : Hasil Observasi Siklus III 66

Tabel 2.4 : Data Kelompok Nilai Tugas Siklus III..... 67

Tabel 2.5 : Data Kelompok Nilai Evaluasi Siklus II 68

Tabel 2.6 : Data Presentase Aktifitas Santri Siklus I..... 70

Tabel 2.7 : Aktifitas Santri Siklus II..... 71

Tabel 2.8 : Aktifitas Santri Siklus III 72

Tabel 2.9 : Prosentase Proses Pembelajaran Dan Peningkatan Aktifitas Santri Pada Siklus I, II dan III 73

Tabel 3.0 : Penilaian Tindakan Guru Dalam Proses Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Menggunakan Tadribaat 75

Tabel 3.1 : Hasil Nilai Rata-Rata Santri Pada Pre Tes 76

Tabel 3.2 : Data Kelompokan Nilai Pre Tes 77

Tabel 3.3 : Hasil Evaluasi Siklus I 78

Tabel 3.4 : Hasil Evaluasi Siklus II 80

Tabel 3.5 : Hasil Evaluasi Siklus III 82

Tabel 3.6 : Hasil Rata-Rata Nilai Santri Pada Siklus I, II dan III 84

Tabel 3.7 : Nilai Pos Tes Tulis 87

Tabel 3.8 : Data Kelompok Nilai Pos Tes Tulis 88

Tabel 3.9 : Nilai Pos Tes Lisan 89

Tabel 4.0 : Data Kelompok Nilai Pos Tes Lisan 90

Tabel 4.1 : Presentase Angket 91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.0 : Prosentase Proses Pembelajaran Dan Peningkatan Aktivitas Santri Pada Siklus I, II Dan III 73

Grafik 1.1 :Hasil Rata-Rata Nilai Santri Pada Siklus I, II dan III Nilai 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai bahasa Agama Islam, bahasa Arab sangat penting dipelajari, khususnya oleh umat Islam. Sebagai salah satu ilmu pokok dalam bahasa Arab, ilmu *nahwu* tidak dapat diabaikan karena tanpa ilmu *nahwu*, bahasa Arab akan menjadi kacau-balau dan susunan kata serta kalimatnya akan tidak teratur. Karena itu, dalam mempelajari bahasa Arab, ilmu *nahwu* penting untuk diketahui. Ilmu *nahwu* yang dalam bahasa Indonesia disebut sintaksis adalah suatu ilmu yang mempelajari gramatika bahasa arab atau mengkaji cara pembentukan kalimat dan berbagai kata (Hamdani, 2004:79).

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit santri, santri atau mahasiswa yang mempelajari bahasa Arab berkomentar, bahwa materi *nahwu* merupakan materi yang paling sulit dipelajari. Penilaian ini kemudian menimbulkan image negatif terhadap bahasa Arab, dimana bahasa Arab dianggap sebagai “momok” yang menakutkan, dan kemudian membuat banyak orang tidak simpatik belajar bahasa Arab.

Disisi lain, bahasa Arab memiliki arti penting bagi setiap muslim. Karena bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci umat Islam. Sementara itu, setiap muslim harus tahu dengan ajaran agamanya. Maka keharusan mengetahui dan mendalami ajaran agama Islam sama posisinya dengan keharusan mengetahui bahasa Arab dengan baik. Karena tidak mungkin bisa mengetahui isi Al-Quran

dan Hadist dengan baik, tanpa dilandasi penguasaan yang baik terhadap bahasa Arab.

Di dunia pendidikan sering kita menemukan metode pembelajaran yang kurang efektif karena banyak tenaga pengajar yang hanya memenuhi tugasnya sebagai pengajar, yaitu hanya menyampaikan materi saja tanpa mengetahui apakah santri memahami materi tersebut. Pada hakekatnya nahwu adalah mata pelajaran yang memerlukan pemahaman karena berisi kaidah-kaidah untuk membentuk kalimat bahas arab. Untuk mempermudah santri dalam memahami struktur kalimat bahasa arab tersebut diperlukan "*tadribât*" atau latihan-latihan dalam membuat kalimat. Diharapkan dengan seringnya latihan dapat membantu memahami struktur kalimat bahasa arab, karena sering menemukan kalimat yang mempunyai pola kalimat atau struktur kalimat yang sama. Dalam pembelajaran nahwu setelah santri menerima pelajaran yaitu santri menerima stimulus dilengkapi dengan tadribât maka akan menambah pemahaman santri terhadap materi yang disampaikan.

Menurut pengalaman penulis selama menjadi santri, pembelajaran nahwu disampaikan dengan memberikan penjelasan dan menjelaskanya dalam bentuk contoh. Dalam hal ini pembelajran *nahwu* dapat tersampaikan dengan mampunya santri membuat contoh sesuai dengan struktur kalimat yang telah diajarkan. Berarti dapat disimpulkan bahwa santri memahami dan mempelajari nahwu hanya ketika proses belajar mengajar saja karena tidak diperkuat dengan *tadribât* atau latihan-latihan yang dapat mengasah kemampuan santri dalam mengimplisitasi struktur kalimat yang telah dipelajari.

Salah satu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah menggunakan sebuah metode atau cara[1]. Metode adalah cara atau teknik apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sehingga penulis teretrarik sekali meneliti keefektifan metode tadribât dalam pengajaran nahwu, hal ini karena masih banyaknya pengajar yang menggunakan metode tradisional yaitu metode memahamkan santri melalui penjelasan, padahal jika lebih diperjelas itu belum cukup. Perlu diberikan pelatihan dan untuk mengukur pemahaman santri dapat dilakukan pre test dan post test. Menurut penulis apabila masalah ini tidak diteliti maka anggapan pelajaran *nahwu* yang sukar, akan terbukti kesukaranya karena tidak ada metode yang tepat dalam penyampaianya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti terdorong untuk menyusun rancangan skripsi dengan judul "**Upaya otomatisasi stuktur kalimat (bahasa arab) melalui tadribât pada santri Pondok Pesantren Al-hikmah, Sumberjo Karangmojo Gunung Kidul**.".

---

[1]Djamarah, Syaiful, Bahri.. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 1996). Hlmn 120

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Batasan masalah

Agar penelitian lebih terarah pada tujuan, maka penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan kemampuan penulis. Penelitian ini penulis batasi pada pembelajaran nahwu materi "*fi'il* dan *fa'il*" dengan menyertakan *tadribât* supaya lebih difahami. Penelitian ini juga dibatasi pada santri putra yang menempuh jenjang pedidikan MA kelas 3 Pondok Pesantren Al-hikmah Sumberjo, Karangmojo Gunung Kidul.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian sebagai berikut :

a. Bagaimana penggunaan tadribaat dalam pengotomatisasian struktur kalimat dalam bahasa arab?
b. Apakah kelebihan dan kekurangan dari *tadribât*?
c. Bagaimana respon santri terhadap *tadribât*?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Agar dapat memberikan gambaran yang konkret serta arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitia ini, maka perlu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan *tadribât* dalam pengotomatisasian struktur kalimat bahasa arab
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *tadribât*.

3. Bagaimana respon santri tentang *tadribât*.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Mengetahui hubungan *tadribât* dalam meningkatkan kemampuan santri dalam dalam upaya otomatisasi struktur kalimat bahasa arab, sehingga dapat mengambil langkah positif dalam metode penyampaian materi.

2. Bagi guru

Penelitian diharapkan dapat memberikan wacana bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bias tercapai dengan sempurna.

3. Bagi santri

Diharapkan dapat membantu santri dalam pengotomatisasian sruktur kalimat bahasa arab dengan mudah.

D. PENEGASAN ISTILAH

Agar tidak menimbulkan kesalah fahaman dalam menafsirkan penelitian ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan kegunaan beberapa istilah dalam penelitian ini, sehingga diharapkan terdapat persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca.

Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *tadribât*

   tadribât bila diartikan dalam bahasa Indonesia berarti latihan-latihan, dalam penelitian ini lebih ditekankan pada tes atau latihan soal. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.[2]

   Sedangkan menurut Anne Anastasi dalam karya tulisnya yang berjudul *Psychological Testing,* yang dimaksud dengan tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.[3]

2. Otomatisasi yaitu proses mengubah sesuatu menjadi otomatis[4]. Sedangkan otomatis , dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu menjadikan sesuatu berkerja sendiri. Dalam bahasa arap disebut *malakah* yaitu melekat. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan otomatisasi yaitu kaidah nahwu yang sudah diajarkan kepada santri tersimpan didalam ingatan santri dan suatu saat ketika santrridihadapkan dengan teks Arab, maka kaidah yang sudah tersimpan tersebut bisa muncul kembali. Jadi proses pengotomatisasian itu sendiri terjadi didalam fikiran santri melalui berbagai macam tes/latihan (tadribaat) yaitu tes yang bersifat tertulis dan tes lisan. Untuk mengetahui apakah kaidah nahwu yang diajarkan sudah tersimpan dalam ingatan santri atau belum yaitu menggunakan tes lisan.

---

[2]Sudijono Ahmad, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cetakan 10, 2011) Hlm. 66

[3] Ibid, Hlm 66

[4] Purodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka

Sedangkan untuk prosesnya sendiri menggunakan tes tertulis baik itu pilihan ganda ataupun uraian.

4. Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa yang terdiri dari dua kata atau lebih yang mengandung pikiran yang lengkap dan punya pola intonasi akhir.

5. Struktur Kalimat

Struktur kalimat yaitu susunan dari beberapa kata yang menyatakan arti tersendiri.

E. KAJIAN PUSTAKA

Sebagai upaya pendukung dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti sudah melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari karya-karya penelitian yang mempunyai hubungan dengan topik yang akan diteliti. Adapun skripsi yang sedikit banyak berhubungan dengan topik yang akan peneliti bahas antara lain :

1. Implikasi Penguasaan *Nahwu-Shorof* Santri Terhadap Pemahaman Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1, oleh Abdullah fahri yang diterbitkan oleh fakultas Tarbiyah UIN SUKA pada tahun 2009. Dalam skripsinya Abdullah Fahri menekankan tentang pemahaman bahasa arab dengan menggunakan ilmu *Nahwu* dan *Shorof.*

2. Umdah Dan Takmilah Serta Implikasinya Dalam Memahami *Nahwu-Shorof*, oleh Mahmud. Diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah UIN SUKA tahun 2005 dan menjadi koleksi perpustakaan sejak tahun 2008. Dalam

skripsinya, Mahmud lebih menekankan pada upaya santri dalam memahami *nahwu* dan *shorof* melalui Umdah dan Takmilah.

3. Pengajaran *Nahwu* Dengan Metode Herbart : Sebuah Analisa Psikologi Terhadap Aspek Belajar. Ditulis oleh Kausad, pada tahun 2001. Pada skripsinya ini, Kausad menekankan Pada pembelajaran *Nahwu* yang menggunakan Metode Herbart. Metode ini bersumber pada teori belajar yang berlandaskan pada ilmu jiwa.

4. Strategi Everzone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran *Nahwu* (studi kasus di madrasah salafiah III Al Munawir Krapyak Yogyakarta), oleh Idah Nur Faizah. Skripsi ini berupa studi kasus di pondok pesantren krapyak, yang mana pondok pesantren ini menggunakan metode setiap orang adalah guru.

Berdasarkan skripsi-skripsi yang telah dibaca oleh penulis, penulis merasa belum pernah ada mahasiswa yang meneliti tentang *tadribaat* sebagai metode pembelajaran ilmu *nahwu*. Pada skripsi ini penulis lebih fokus pada latihan-latihan dalam upaya memahami ilmu *nahwu* di pondok pesantren Al-hikmah karangmojo.

F. LANDASAN TEORI

tadribât atau dalam bahasa Indonesia kita kenal dengan latihan/tes adalah kumpulan soal-soal dan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Definisi tersebut dikemukakan oleh Webster dalam

bukunya yang berjudul *Encyclopedia of Educational Evaluation* yang dalam bukunya tersebut juga menerangkan pengertian *tadribaat* dipersempit dengan menyederhanakan definisi menjadi tes yaitu penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program.

Dalam hal ini, *tadribât* atau latihan-latihan soal yang diberikan setelah selesai satu pembahasan. Latihan tersebut lebih tepat dikatakan dengan tes formatif. Evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana santri telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu.

Indrakusuma berpendapat bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

Sedangkan Goodenough mengatakan : tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.

Tes mempunyai beberapa fungsi, tapi secara umum tes mempunyai dua fungsi, yaitu : (1) sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang tertentu. (2) sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dicapai.[5]

---

[5] Ibid, hlm. 67

Tadribât ini bisa menggunakan metode latihan atau Tanya jawab. Metode latihan hampir serupa dengan metode Tanya jawab. Kedua metode tersebut menggunakan pertanyaan dan menuntut jawaban yang tepat. Ciri yang membedakan kedua metode itu adalah, metode Tanya jawab tidak dilakukan pengulangan pertanyaan dan jawaban. Lain halnya pada metode latihan, pada metode ini sebuah pertanyaan atau perintah diajukan berkali-kali dan demikian pula dituntut terhadap jawabannya. Maksud pengulangan berkali-kali dari pertanyaan dengan jawabannya adalah agar terbentuk asosiasi yang kuat antara suatu pertanyaan dengan jawabannya. Begitu pula dengan sebuah perintahyang diberikan kepada murid untuk melakukan suatu gerakan berulang-ulang. Tujuannya adalah agar kordinasi gerakan itu benar-benar dikuasai dan siap untuk dipergunakan dalam keadaan atau situasi yang bagaimanapun juga.

Metode latihan adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh, dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan, agar menjadi bersifat permanen.

Tujuan daripada suatu latihan adalah untuk menetapkan dan mempertahankan atau menyempurnakan suatu asosiasi atau keterampilan yang bermakna dan berguna bagi murid yang dilatih. Walaupun demikian, janganlah guru berpendirian bahwa metode latihan merupakan satu-satunya jalan untuk menanamkan keterampilan atau asosiasi yang bersifat permanen. Metode latihan adalah salah satu jalan diantara berbagai jalan untuk mencapai tujuan tersebut diatas.

Akan tetapi, jika murid dibebani latihan yang terus menerus mengenai sesuatu hal yang sama, tanpa memperhatikan atau mempertimbangkan minat, kebutuhan, intelegensi, taraf perkembangan jiwa, jenis kelamin, usia dan keadaan emosinya, keadaan semacam ini sering mengakibatkan munculnya kebosanan dan kejengkelan di pihak murid. Bahkan sering pula berkembang menjadi rasa benci terhadap mata pelajaran yang dilatihkan. Walaupun demikian, apabila penggunaan metode latihan digunakan dengan tepat, metode ini akan sangat bermanfaat bagi penguatan suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu koordinasi gerakan atau keterampilan.

Untuk menjaga agar murid tidak tertekan dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan, guru harus bisa menciptakan suatu kondisi yang menyenangkan. Hal ini bisa dilakukan dengancara menggunakan media permainan sebagai salah satu media untuk menciptakan suasana hati yang nyaman dan tanpa beban. Selain itu pemberian semangat dari guru juga sangat diperlukan agar suasana hati siswa semakin senang dan semakin bersemangat.

Untuk menanggulangi agar siswa tidak tertekan dalam mengerjakan latihan juga dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas rumah sebagai pengganti latihan di kelas. Fakta membuktikan bahwa siswa lebih senang mengerjakan latihan dirumah karena mereka dapat bekerjasama dengan teman-temannya.

Perkembangan tekhnologi juga membantu menciptakan suasana latihan agar tidak terlalu membebani siswa. Di era zaman yang seba modern ini, muncul berbagai macam softwere yang mendukung latihan atau evaluasi supaya

menyenangkan. Salah satunya yaitu The hot potatoes merupakan software yang dapat digunakan sebagai piranti kognitif dalam sistem evaluasi pendidikan. Melalui software ini kita dapat melakukan evaluasi yang memiliki ruang lingkup evaluasi hasil belajar. Dari sini kita bisa mengevaluasi mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dengan metode yang cukup menyenangkan. Mengingat sering kali evaluasi yang diadakan oleh guru malah membuat siswa strees karena dibenaknya evaluasi sebagai sesuatu yang mengerikan, jika ia tidak berhasil maka dianggap malapetaka bukan dijadikan sarana perbaikan diri untuk kedepannya.[6]

Metode latihan merupakan suatu pengajaran yang membentuk atau membina pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui kegiatan melakukan atau mengerjakan sesuatu secara berulang-ulang sehingga tercapai suatu asosiasi yang mengkondisi antara stimulus dan respon tertentu dan bersifat permanen. Metode ini menekankan pengulangan kegiatan atau perbuatan tertentu.

Kegiatan belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas, sebagai selingan untuk variasi tekhnik penyajian ataupun dapat berupa pekerjaan rumah. Tugas seperti itu dapat dikerjakan di luar jam pelajaran, di rumah maupun sebelum pulang, sehingga dapat dikerjakan bersama temannya.

---

[6] http://gudangelmu.blogspot.com/2010/01/hot-potatoes-sebagai-alternatif.html, akses 18 januari 2013

Tugas dapat diberikan dalam bentuk sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu. Dapat berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain. Hal tersebut dikatakan dengan *tadribât* atau latihan-latihan. Teknik pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih teritegrasi. Hal itu terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Dengan kegiatan melaksanakan tugas, siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri.

Agar sesuatu yang dilatihkan itu benar-benar tertanam dalam daya ingatan murid perlu diperhatikan syarat-syarat berikut :

1. Adanya pengarahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respon yang salah.

2. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan atau daya tahan murid, baik dari segi jiwa maupun jasmaninya.

3. Kesuksesan akan memperkuat asosiasi sedangkan kegagalan akan melemahkan atau melepaskan suatu asosiasi. Dengan kata lain, murid yang mengetahui respon yang diberikannya itu benar, akan segera mengingat baik-baik respon tersebut. Apabila diketahui suatu respon itu salah, respon itu akan segera dilakukan untuk diganti dengan respon yang benar. Respon

yang salah harus segera dihentikan agar tidak terlanjur dicamkan dalam daya ingatan murid melalui latihan-latihan yang sedang dikerjakannya.

4. Latihan harus dilaksanakan dalam suasana yang menyenangka.

Tadribât mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Manfaat bagi santri yaitu :

   a. digunakan untuk mengetahui apakah santri sudah menguasai bahanprogram secara menyeluruh.

   b. merupakan penguatan bagi santri. Dengan mengetahui bahwa tes yang dikerjakan sudah menghasilkan skor yang tinggi sesuai yang diharapkan, maka santri merasa mendapat “Anggukan Kepala” dari guru, dan ini merupakan suatu tanda bahwa apa yang sudah dimiliki merupakan pengetahuan yang sudah benar. Dengan demikian, maka pengetahuan ini akan bertambah membekas di ingatan santri.

   c. usaha perbaikan. Dengan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan tes, santri mengetahui kelemahan-kelemahannya.

   d. sebagai diagnosis. Bahan pelajaran yang dipelajari oleh santri merupakan serangkaian pengetahuan, keterampilan, atau konsep. Dengan mengetahui hasil tes formatif, santri dengan jelas dapat mengetahui bagian mana dari bahan pelajaran yang masih dirasakan sulit.

2. Manfaat bagi guru, antara lain :

   a. mengetahui sampai sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima santri. Hal ini akan menentukan pula apakah guru itu harus mengganti cara menerangkan atau tetap dapat menggunakan cara yang lama.

   b. mengetahui bagian-bagian mana dari bahan pelajaran yang belum menjadi milik santri.

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[7] Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui respon santri terhadap pembelajaran serta aktifitas santri dikelas.

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suyanto (1997) : PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat

[7] Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 6.

memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.[8]

Penelitian tindakan kelas mempunyai fokus terapan, dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif ataupun metode kualitatif atau bahkan kedua-duanya. [9]

Pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dipahami sebagai penelitian tentang, untuk dan oleh guru-dosen, mahasantri-masyarakat/kelompok sasaran, dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan kelompok sasaran.[10]

Disamping itu, penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.[11]

Penelitian tindakan kelas akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar penelitian yang sering kali tidak cocok dengan situasi dan kondisi di kelas.

2. Langkah-langkah Penelitian
   a. Tahap Perencanaan, yaitu meliputi : menetapkan jumlah siklus penelitian, minimal 3 siklus penelitian, menetapkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter materi, menyusun

---

[8] Muslich Masnur, *Melaksanakan PTK (penelitian tindakan kelas) itu mudah,* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 9.
[9] Djunaidi Ghoni M., *penelitian Tindakan Kelas,* (Malang : UIN-Malang Pres, 2008), hlm. 5.
[10] Ibid No 9. hlm. 7.
[11] Ibid. hlm. 8.

srencana pembelajaran, menetapkan cara observasi, dengan menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan observasi sambil ikut serta dalam kegiatan yang sedang berjalan, menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data, menentukan cara pelaksanaan refleksi, akan dilakukan setiap selesai pemberian tindakan dan pelaksanaan observasi untuk setiap siklusnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu : peneliti memberikan pretes pada santri untuk mengetahui kemampuan santri sebelum mendapat tindakan, penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari : (1) pembuatan rpp, (2) pelaksanaan pembelajaran beserta observasi, (3) pelaksanaan evaluasi, (4) pelaksanaan refleksi. Peneliti mengadakan postes sebagai evaluasi dari tindakan yang dilakukan dalam 3 siklus

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut : pengamatan dilakukan dalam setiap tindakan dengan mengumpulkan data-data.data yang dihasilkan dalam setiap siklus maupun data yang diambil dari wawancara dengan pihak terkait.

d. Tahap Refleksi

Data-data yang diperoleh berdasarkan observasi dan hasil evaluasi, kemudian diolah dan dianalisis untuk dijadikan pijakan untuk

menyusun tindakan selanjutnya demi perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran khususnya ilmu nahwu.

Menurut Arikunto (2008:74), ada empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini penulis dapat melakukan langkah-langkah seperti tergambar dalam skema berikut:

Gambar 1.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2008:74)

Penjelasan alur PTK di atas adalah sebagai berikut:

a. Rancangan atau rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
b. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep santri serta mengamati hasil atau dampak dari penerapan isi rancangan.

c. Refleksi, yakni peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

d. Rancangan atau rencana yang direvisi berdasarkan hasil refleksi dari pengamat, membuat rencana yang direvisi untuk melaksanakan siklus berikutnya.

e. Pembelajaran pada siklus I terdiri dari 4 tahap, yaitu *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi).

f. Pembelajaran siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi siklus I atas kinerja yang dilaksanakan pada proses pembelajaran, yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Untuk memperoleh data yang falid dan akurat, maka pihak-pihak yang akan peneliti jadikan sebagai onyek penelitian adalah santri putra pondok pesantren Al-hikmah Karangmojo yang menempuh jenjang pendidikan di tingkat aliyah kelas 3.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik populasi yang biasanya digunakan apabila sumberdata yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dengan format wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telh tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

b. Observasi

Menurut Karl Weick, ia mendefinisikan observasi sebagai pemilihan , pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berlaku di dalamnya.[12] kegiatan observasi ini dilakukan guna memperoleh data tentang proses belajar mengajar Nahwu di pondok pesantren Al-hikmah Karangmojo.

c. Studi Kepustakaan

Yaitu mempelajari buku sumber sebagai penguat teori terhadap masalah yang dibahas.

d. Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

---

[12] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik,* (Bandung : PT. Remaja RosdaKarya, 2004), hlm.83.

e. Tes

Yaitu beberapa pertanyaan yang digunakan untuk menilai hasil belajar santri/santri, dimana dalam penelitian ini untuk menilai keefektifan metode tadribaat yang digunakan oleh peneliti.

Tes yang dilakukan berupa pretes dan postes. Tes juga dilaksanakan dalam tiap siklus sebagai evaluasi pembelajaran dalam satu siklus.

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif .

Teknik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisa data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan agar diperoleh suatu kesimpulan.[13]

Sedangkan untuk mengukur tingkat pemahaman santri dan untuk mengetahui apakah sudah terjadi otomatisasi pada santri menggunakan analisis hasil tes santri.

[13] Suharsimi Arikunto, *prosedur penulisan suatu pendekatan praktek, cet. X,* (Jakarta : Pustaka Cipta, 1996), hlm.243.

Untuk mengetahui hasil belajar santri, dilakukan test (ulangan), dari sini dapat diketahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi yang penulis susun, terdiri dari tiga bagian yang merupakan rangkaian dari beberapa bab.

1. Bagian muka memuat : halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

2. Bagian isi memuat :

   Bab I adalah pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

   Bab II berisi tentang gambaran umum pondok pesantren Al-hikmah Karangmojo, yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat, tujuan berdirinya, keadaan ustadz dan santri.

   Bab III memuat hasil laporan penelitian

   Bab IV merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup

3. Bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Dari data-data yang telah dijabarkan pada bab III, menunjukkan bahwa penggunaan tadribaat sudah berhasil dalam pengotomatisasian struktur kalimat. Hal ini dibuktikan dengan data-data nilai santri dari pretes sampai post tes. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai santri pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Nilai rata-rata santri pada pretes yaitu 42,1, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata santri masih jauh dari SKM. Sedangkan nilai evaluasi tindakan pertama yaitu 55,5, pada siklus ke dua yaitu 72,17 dan pada siklus ke tiga 81,8 sedangkannilai rata-rata post tes tulis santri yaitu 81,91. Bukti yang paling kuat bahwa tadribaat telah berhasil dalam pengotomatisasian struktur kalimat yaitu dengan post tes lisan. Pada pos tes lisan santri sangat tanggap terhadap pertanyaan, mereka tidak memerlukan waktu lama untuk berpikir tentang jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. Selain itu nilai rata-rata santri pada post tes lisan mengalami kenaikan dari ps tes tertulis yaitu 87, 39.

2. kelebihan dan Kekurangan Tadribaat

a. Kelebihan Tadribaat

- Guru dapat mengetahui kemampuan santri dalam memahami suatu pelajaran, begitu juga santri akan mengetahui kelemahan-kelemahan yang mereka miliki.
- Sebagai alat evaluasi juga pengoreksian dalam pembelajaran selanjutnya.

b. Kekurangan Tadribaat

- Tadribaat yang diberikan secara terus-menerus akan membuat santri bosan terhadap materi tersebut. Bukan kesenangan yang mereka dapatkan malah tekanan yang didapat.
- Tadribaat juga akan membawa kebencian bagi santri, apabila santri berada dalam tekanan guru.
- Latihan dengan menunggu perintah guru dapat melemahkan inisiatif santri. Untuk mencegah semua itu, hendaknya tadribaat dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan dan guru tidak membimbingnya terlalu ketat.

3. Tanggapan Santri Terhadap Tadribaat

Dari penelitian yang sudah dilakukan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa : pada Siklus I santri malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, karena santri menganggap tugas itu adalah sesuatu yang membebaninya. Siklus II, santri dapat mengikuti pembelajaran dengan

tadribaat tersebut. Dan pada siklus III, karena sudah terbiasa dalam menerima latihan-latihan, santri juga terbiasa untuk mempersiapkannya. Dengan demikian santri mulai membaca kembali materi yang telah dipelajarinya. Dari ketiga siklus tersebut dapat disimpulkan kemampuan santri bisa meningkat dengan pendekatan latihan. Selain itu juga dari hasil pretes dan postes nilai santri bisa meningkat setelah mengalami tindakan. Selain itu pemahaman santri tentang nahwu menjadi meningkat. Hal ini dibuktikan pada post test lisan. Sebagian besar santri mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dengan kata lain pada ingatan mereka sudah tersimpan memory tentang materi yang telah diberikan.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitiannya, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin perlu dipertimbangkan oleh pihak terkait, diantaranya :

a. Ustadz hendaknya menggunakan tadribaat dalam setiap pembelajaran Nahwu, dengan demikian akan mempermudah santri untuk memahami suatu pembahasan.

b. Tadribaat yang diberikan hendaknya dalam bentuk yang bermacam-macam, sehingga santri tidak bosan dengan latihan yang diterimanya.

c. Bagi Pondok Pesantren Al-Hikmah, diharapkan hasil penelitian ini jadi bahan pertimbangan untuk mempermudah santri dalam belajar nahwu khususnya mengenai struktur kalimat.

d. Bagi Universitas Islam Negeri Yogyakarta khususnya jurusan pendidikan bahasa arab, Semoga penelitian ini dapat menjadi masukanakan penyempurnaan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya nahwu.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Selesainya skripsi ini merupakan hasil maksimal dari penulis, namun hanya bisa menghasilkan skripsi yang minim ini. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan karena hanya Allah lah yang maha sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi mencapai kesempurnaan tanpa melupakan fitrahnya sebagai manusia.

Hanya kepada Allah lah segala permohonan dipanjatkan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sangat berguna baik di Dunia maupun di Akhirat, amin.

Tak lupa penulis haturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf jika selama proses pembuatan skripsi ini, penulis melakukan banyak kekhilafan. Akhir kata semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumardi Mulyanto, P*engajaran Bahasa Asing : Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974

Mustofa Bisri, Dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab (pendekatan, Metode, Strateegi, Materi dan Media)*, Malang : Uin-Malang Press, 2008

Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora, 2011.

Emzir, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *prosedurpenulisansuatupendekatanpraktek*, cet. X, Jakarta :PustakaCipta, 1996.

Sudijono, Anas, *PengantarEvaluasiPendidikan*, Jakarta :RajawaliPers, 2011.

Arikunto, Suharsimi, *PenelitianTindakanKelas*, Jakarta : PT. BumiAksara, 2007.

Emzir, *MetodologiPenelitianPendidikankualitatifdankuantitatif*, Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada, 2008.

DjunaidiGhoni, M., *PenelitianTindakanKelas*, Malang : UIN-Malang Press, 2008.

Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK ItuMudah*, Jakarta : PT. BumiAksara, 2008.

Nuraini, *KamusPraktisBahasa Indonesia*, Surabaya :KaryaIlmu, 2006.

Fudyartanto, Ki RBS, *PsikologiPendidikanDenganPendekatanBaru*, Jakarta : Global Utama, 2002.

Moleong, Lexy, *MetodologiPenelitianKuantitatif*, Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2006.

Jalaludin, Rahmat, *MetodePenelitianKomunikasiDilengkapiContohAnalisisStatistik*, Bandung : PT. RemajaRosdakarya, 2004.

Zaenuddin, Radhiah, dkk.,*MetodologidanStrategi Alternative pembelajaranBahasa Arab*, Yogyakarta : PustakaRihlahGrouop, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Abduh, Daud ‘Athiyat, *al-Mufradât al-Syâi’at fi al-Lugat al-‘Arabiyah*, Diterjemahkankedalambahasa Indonesia “Kosa kata Bahasa Arab Populer, Surabaya: Alfikar, 1996 .

Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.

Syamsuddin AR,. Damaianti, Vismaia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung, Rosdakarya, 2008.

Yusuf , Tayar, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab,* Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995.

W. Best, John, *Metode Penelitian Pendidikan,*Surabaya, Usaha Nasional, 1982.

http://gudangelmu.blogspot.com/2010/01/hot-potatoes-sebagai-alternatif.html, diakses pada tanggal 18 januari 2013.

RPP SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Pon.Pes. Al-Hikmah Karangmojo

Mata pelajaran : Nahwu

Kelas/Semester :XII

Alokasi waktu/Jumlah Pertemuan : 1 x 60 Menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan informasi tentang fi'il dan fa'il

Kompetensi Dasar :

- Mengetahui pembagian fi'il
- Memberikan contoh kalimat sempurna menggunakan fi'il madly, mudlori' dan amar
- Mengetahui berbagai macam kata ganti
- Membuat kalimat dengan kata ganti yang berbeda-beda.

Indikator **:**

- Santri dapat mengetahui pembagian fi'il
- Santri dapat memberikan contoh kalimat sempurna menggunakan fi'il madly, mudlori' dan amar
- Santri dapat mengetahui berbagai macam kata ganti
- Santri dapat membuat kalimat dengan kata ganti yang berbeda-beda

I. **Tujuan Pembelajaran** **:**

Santri dapat mengetahui berbagai macam informasi mengeanai fi;il dan fa'il

II. **Materi Ajar** **:**

- Pengertian fi'il dan fa'il
- Pembagian fi'il
- Macam-macam kata ganti
- Tasrib lughowy dan istilakhi

III. **Metode Pembelajaran** **:** Ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan awal

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan berdo'a
- Apersepsi dan motivasi dengan cara bertanya kabar dan sedikit mengenai fi'il dan fa'il

- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyiapkan cakupan materi dan prosedur belajar yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

1. Eksplorasi

- Santri dengan khitmat mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran dan dilanjutkan santri mencari contoh-contoh kalimat sempurna yang ada fi'il dan fa'ilnya

2. Elaborasi

- Guru memberikan tugas pada para santri untuk menuliskan contoh kalimat yang sudah dibuat di papan tulis secara bergantian.

3. Konfirmasi

- Penguatan oleh guru mengenai pembagian fi'il, macam-macam kata ganti serta tasrib istilakhi dan lughowi.

V. Bahan Ajar dan Alat Bantu Pembelajaran

1) Buku Bahasa Arab kelas VIII : Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs/SMP ISLAM KELAS VIII Kurikulum KTSP (ERLANGGA), A. Syaekhuddin & Hasan Saefullah : 2009
2) Kamus Al-Bisri : KH. Adib Bisri & KH. Munawwir A. Fatah
3) Spidol

VI. Penilaian

1. Prosedur Tes
   - Tes awal : ada
   - Tes Proses : ada
   - Tes Akhir : ada
2. Bentuk/Jenis Tes
   - Tes awal : tulis
   - Tes Proses : pengamatan
   - Tes Akhir : tulis (terlampir)

3. Instrumen/Alat Tes

   - Tes Awal
     1. Membuat contoh kalimat dengan fi'il yang berbeda-beda
        - فعل ماضي
        - فعل مضارع
        - فعل أمر
     2. Merubah kalimat sesuai dengan kata ganti

- Tes Proses

No	Nama	Indikator									
		Keaktifan peserta dalam kelas					Kesesuaian menjawab pertanyaan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Agung Cahyo N.										
2	Dhimas Syahid H.										
3	Erfan Fitriyanto										
4	Erwanto										
5	Ghani Aziz										
6	Heri Setyoko										
7	Mohammad Abi Setiawan										
8	M. Andi Anwar W.										
9	M. Surdi Abdullah										
10	M. Sirojudin Annas										
11	Mukholid										
12	My Mahfud										
13	Nur Rohim										
14	Rizki Hartanto										
15	Romadhon Wahyu W.										
16	Rozy Arifin										
17	Saifullah										
18	Tanzila Amin										

19	Wahyudi Susanto										
20	Wahyu Putro Utomo										
21	Widayatno										
22	Widiantoro										
23	Windra Deni A.										

Yogyakarta, 08 September 2012

Guru Nahwu Kelas XII

(Moch Abdul Thoif)

RPP SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Pon.Pes. Al-Hikmah Karangmojo

Mata pelajaran : Nahwu

Kelas/Semester :XII

Alokasi waktu/Jumlah Pertemuan : 1 x 60 Menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan informasi tentang fi'il dan fa'il

Kompetensi Dasar :

- Mengetahui pembagian fi'il
- Memberikan contoh kalimat sempurna menggunakan fi'il madly, mudlori' dan amar
- Mengetahui berbagai macam kata ganti
- Membuat kalimat dengan kata ganti yang berbeda-beda.

Indikator **:**

- Santri dapat mengetahui pembagian fi'il
- Santri dapat memberikan contoh kalimat sempurna menggunakan fi'il madly, mudlori' dan amar
- Santri dapat mengetahui berbagai macam kata ganti
- Santri dapat membuat kalimat dengan kata ganti yang berbeda-beda

I. **Tujuan Pembelajaran** **:**

Santri dapat mengetahui berbagai macam informasi mengeanai fi;il dan fa'il

II. **Materi Ajar** **:**

- Pengertian fi'il dan fa'il
- Pembagian fi'il
- Macam-macam kata ganti
- Tasrib lughowy dan istilakhi

III. **Metode Pembelajaran** **:** Ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

c. Kegiatan awal

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan berdo'a
- Apersepsi dan motivasi dengan cara bertanya kabar dan sedikit mengenai pelajaran yang sebelumnya

- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyiapkan cakupan materi dan prosedur belajar yang akan dilakukan.

d. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Santri dengan khitmat mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran dan dilanjutkan santri mencari contoh-contoh kalimat sempurna yang ada fi'il dan fa'ilnya

b. Elaborasi

- Guru memberikan tugas pada para santri untuk menuliskan contoh kalimat yang sudah dibuat di papan tulis secara bergantian.

c. Konfirmasi

- Penguatan oleh guru mengenai pembagian fi'il, macam-macam kata ganti serta tasrib istilakhi dan lughowi.

V. Bahan Ajar dan Alat Bantu Pembelajaran

1) Kamus Al-Bisri : KH. Adib Bisri & KH. Munawwir A. Fatah
2) tarjamah An-Nahwul Wadlih jilid I karangan Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin dan buku belajar cepat tata bahasa arab karangan Ahmad Munawari .
3) Spidol

VI. Penilaian

4. Prosedur Tes
   - Tes awal : ada
   - Tes Proses : ada
   - Tes Akhir : ada
5. Bentuk/Jenis Tes
   - Tes awal : tulis
   - Tes Proses : pengamatan
   - Tes Akhir : tulis (terlampir)
6. Instrumen/Alat Tes

   - Tes Awal
     1. Merubah fi'il madly ke dalam bentuk fi'il mudlori' dan amar
     2. Mengisi titik-titik dengan jawaban yang benar

   - Tes Proses

No	Nama	Indikator

		Keaktifan peserta dalam kelas					Kesesuaian menjawab pertanyaan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Agung Cahyo N.										
2	Dhimas Syahid H.										
3	Erfan Fitriyanto										
4	Erwanto										
5	Ghani Aziz										
6	Heri Setyoko										
7	Mohammad Abi Setiawan										
8	M. Andi Anwar W.										
9	M. Surdi Abdullah										
10	M. Sirojudin Annas										
11	Mukholid										
12	My Mahfud										
13	Nur Rohim										
14	Rizki Hartanto										
15	Romadhon Wahyu W.										
16	Rozy Arifin										
17	Saifullah										
18	Tanzila Amin										
19	Wahyudi Susanto										
20	Wahyu Putro Utomo										

21	Widayatno										
22	Widiantoro										
23	Windra Deni A.										

Yogyakarta, 16 September 2012

Guru Nahwu Kelas XII

(Moch Abdul Thoif)

RPP SIKLUS III

Satuan Pendidikan : Pon.Pes. Al-Hikmah Karangmojo

Mata pelajaran : Nahwu

Kelas/Semester :XII

Alokasi waktu/Jumlah Pertemuan : 1 x 60 Menit

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan informasi tentang fi'il dan fa'il

Kompetensi Dasar :

- Mengetahui pembagian fi'il
- Memberikan contoh kalimat sempurna menggunakan fi'il madly, mudlori' dan amar
- Mengetahui berbagai macam kata ganti
- Membuat kalimat dengan kata ganti yang berbeda-beda.

Indikator **:**

- Santri dapat mengetahui pembagian fi'il
- Santri dapat memberikan contoh kalimat sempurna menggunakan fi'il madly, mudlori' dan amar
- Santri dapat mengetahui berbagai macam kata ganti
- Santri dapat membuat kalimat dengan kata ganti yang berbeda-beda

I. **Tujuan Pembelajaran** **:**

Santri dapat mengetahui berbagai macam informasi mengeanai fi;il dan fa'il

II. **Materi Ajar** **:**

- Pengertian fi'il dan fa'il
- Pembagian fi'il
- Macam-macam kata ganti
- Tasrib lughowy dan istilakhi

III. **Metode Pembelajaran** **:** belajar sambil bermain

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

e. Kegiatan awal

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan berdo'a
- Apersepsi dan motivasi dengan cara bertanya kabar
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyiapkan cakupan materi dan prosedur belajar yang akan dilakukan.

f. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Santri mendengarkan arahan dari guru mengenai tata cara bermain yang akan dilakukan

b. Elaborasi

- Guru membacakan pertanyaan yang dipilih oleh santri yang mendapat hukuman.

c. Konfirmasi

- Penguatan oleh guru mengenai jawaban dari soal yang telah dipilih oleh salah satu santri.

V. Bahan Ajar dan Alat Bantu Pembelajaran

1) tarjamah An-Nahwul Wadlih jilid I karangan Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin dan buku belajar cepat tata bahasa arab karangan Ahmad Munawari .
2) Kamus Al-Bisri : KH. Adib Bisri & KH. Munawwir A. Fatah
3) Spidol

VI. Penilaian

1. Prosedur Tes
   - Tes awal : tidak ada
   - Tes Proses : ada
   - Tes Akhir : ada
2. Bentuk/Jenis Tes
   - Tes awal : -
   - Tes Proses : pengamatan
   - Tes Akhir : tulis (terlampir)
3. Instrumen/Alat Tes

   - Tes Proses

No	Nama	Indikator

		Keaktifan peserta dalam kelas					Kesesuaian menjawab pertanyaan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Agung Cahyo N.										
2	Dhimas Syahid H.										
3	Erfan Fitriyanto										
4	Erwanto										
5	Ghani Aziz										
6	Heri Setyoko										
7	Mohammad Abi Setiawan										
8	M. Andi Anwar W.										
9	M. Surdi Abdullah										
10	M. Sirojudin Annas										
11	Mukholid										
12	My Mahfud										
13	Nur Rohim										
14	Rizki Hartanto										
15	Romadhon Wahyu W.										
16	Rozy Arifin										
17	Saifullah										
18	Tanzila Amin										
19	Wahyudi Susanto										
20	Wahyu Putro Utomo										

21	Widayatno										
22	Widiantoro										
23	Windra Deni A.										

Yogyakarta, 20 September 2012

Guru Nahwu Kelas XII

(Moch Abdul Thoif)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@ uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3896/2012 Yogyakarta,10 September 2012
Lampiran : 1 Bandel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :
Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah
Di Gunung Kidul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsidengan judul :**"UPAYA OTOMATISASI KAIDAH *NAHWU* MELALUI *TADRIBAAT* PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH SUMBERJO KARANGMOJO GUNUNG KIDUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama	: Moch Abdul Thoif
No. Induk	: 08420116
Semester	: IX
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Puntok Wetan, Ngleri, Playen Gunung Kidul

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo.
Dengan metode pengumpulan data: Wawancara, dokumentasi, angket dan tes
Adapun waktunya dimulai tanggal 12 September - 12 Desember 2012.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

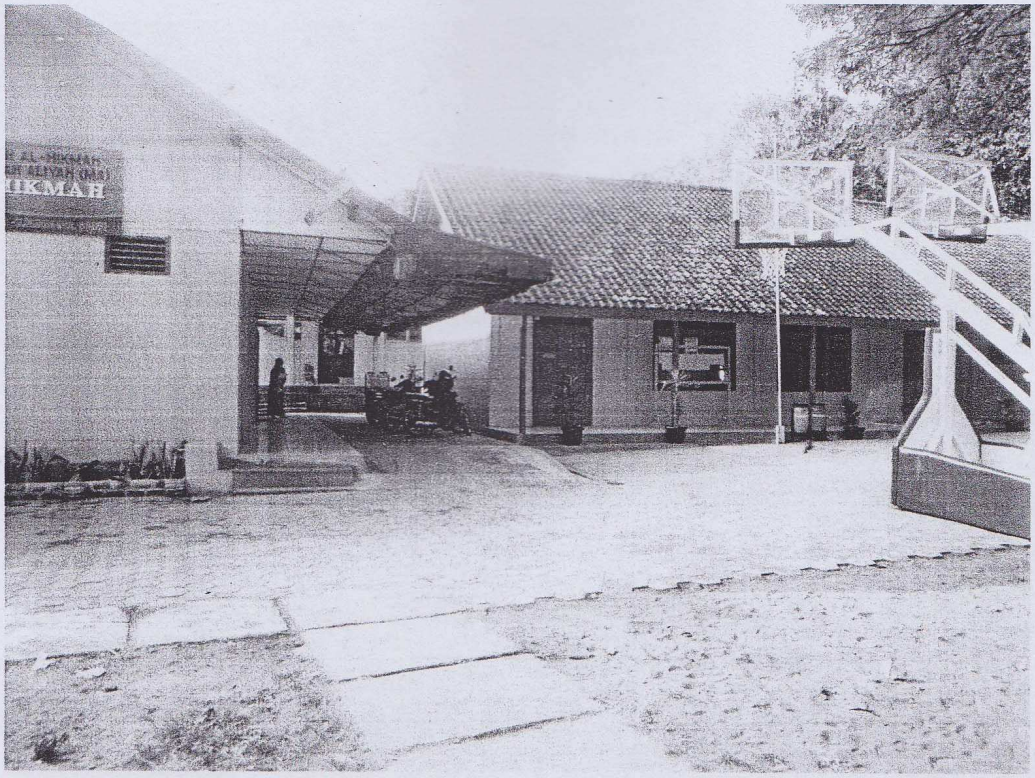

RUANG LABORATORIUM

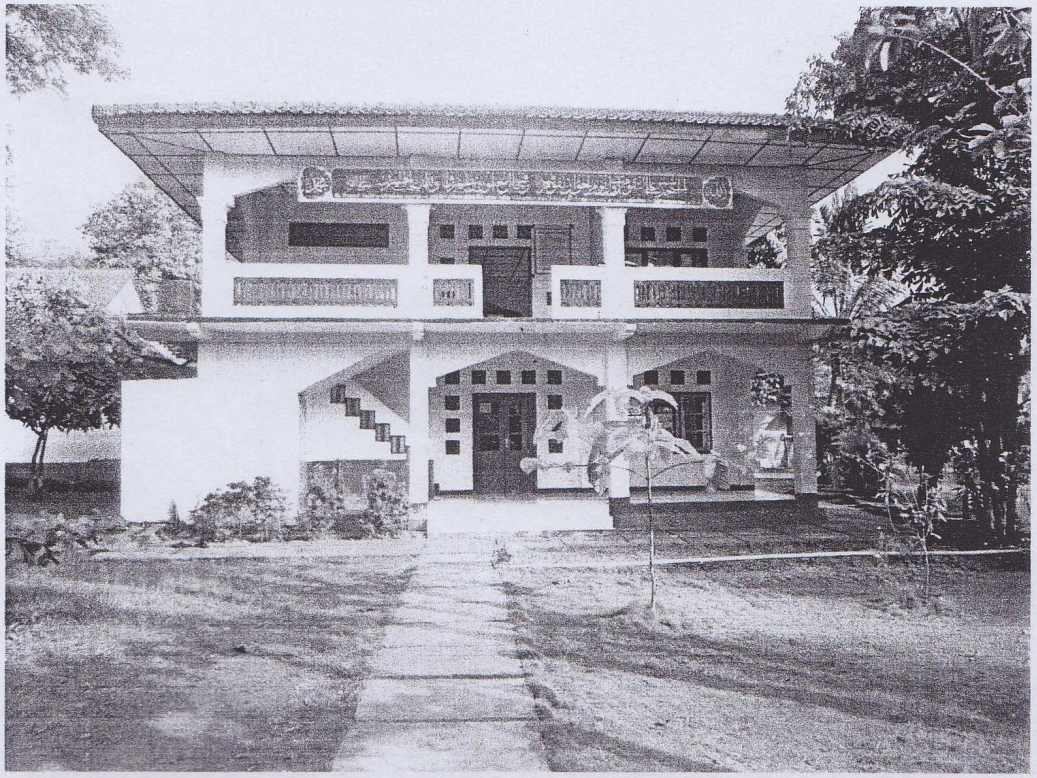

RUANG IBADAH (MASJID)

RUANG BELAJAR SANTRI

RUANG IBADAH (MASJID)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@ uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3896/2012 Yogyakarta,10 September 2012
Lampiran : 1 Bandel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Isimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsidengan judul :**"UPAYA OTOMATISASI KAIDAH *NAHWU* MELALUI *TADRIBAAT* PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH SUMBERJO KARANGMOJO GUNUNG KIDUL"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Moch Abdul Thoif
No. Induk : 08420116
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Puntok Wetan, Ngleri, Playen Gunung Kidul

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Hikmah Karangmojo
Dengan Metode pengumpulan data: Wawancara, dokumentasi, angket dan tes
Adapun waktunya dimulai tanggal 12 September - 12 Desember 2012.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Brigien Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 482/KPTS/IX/2012

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/7635/V/8/2012 tanggal 11 September 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Diijinkan kepada :

Nama : MOCH. ABDUL THOIF NIM. 08420116

Fakultas/Instansi : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Alamat Rumah : Puntok Wetan, Ngleri Playen Gunungkidul.

Keperluan : Ijin penelitian dengan judul "UPAYA OTOMATISASI KAIDAH NAHWU MELALUI TADRIBAAT PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH SUMBERJO KARANGMOJO GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : PONPES AL-HIKMAH Sumberjo Karangmojo

Dosen Pembimbing : Drs. Asrori Saud

Waktunya : Tanggal 12 September 2012- 12 Desember 2012

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul).
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 11 September 2012

BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Drs. AGUS PRIHASTORO

NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Pimpinan Ponpes Al-Hikmah Sumberjo Karangmojo Gunungkidul;
5. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama	:	**MOCH ABDUL THOIF**
NIM	:	**08420116**
Jurusan/ Program Studi	:	**Pendidikan Bahasa Arab**
Nama DPL	:	**Yuli Kuswandari, S.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

83 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Karwadi, M.Ag
NIP 19671031 199803 1 004

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/092/2009

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

MOCH ABDUL THOIF

dengan hasil

Memuaskan

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Yogyakarta, 2 November 2009
Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003

Panitia Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sertifikat

Diberikan Kepada:

Moch Abdul Thoif

yang telah berhasil menyelesaikan

Program Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dengan Predikat :

Sangat Memuaskan

Diselenggarakan oleh DPP TIK Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal : 5 Oktober-31 Desember 2009

Yogyakarta, 31 Desember 2009

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 11009

Panitia Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Isna Yuwawati
NIM. 06410114

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA	:	**MOCH ABDUL THOIF**
NIM	:	**08420116**
FAKULTAS	:	**TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Mahmustam Siregar, M.A.
NIP. 196032846

DEPARTEMEN AGAMA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2982.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moch Abdul Thoif**
Date of Birth : **August 18, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **September 21, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	41
Total Score	410

***Validity : 2 years**

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memberikan sertifikat kepada :

N a m a	: Moch Abdul Thoif
Tempat & Tgl. Lahir	: Pati, 18 Agustus 1990
NIM / Fakultas	: 08420116 / Ty.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 95 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

KEMENTERIAN AGAMA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YOGYAKARTA
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 19590105 198703 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : **MOCH ABDUL THOIF**
NIM : **08420116**
Jurusan/ Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MAS AL-Hikmah Karangmojo dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **95,50 (A).**

Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Kurwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004

107